

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk melakukan uji hipotesis sejauh mana dampak atau pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Menurut Sugiyono (2019:17), pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan atau ditetapkan melalui analisis berdasarkan data empiris. Proses penelitian kuantitatif bersifat berurutan, yaitu mengikuti langkah-langkah jelas yang meliputi perumusan masalah, pengembangan teori, perumusan hipotesis, pengumpulan dan analisis data, dan terakhir perumusan kesimpulan dan rekomendasi.

3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55), objek penelitian diartikan sebagai sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan. Ini juga dapat merujuk pada atribut tertentu atau karakteristik signifikan dari seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan selanjutnya.

Dalam hal ini, objek penelitian yang peneliti pilih adalah para karyawan yang bekerja di PT VRS. Adapun alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut dikarenakan peneliti melihat adanya hubungan antara variabel motivasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan di tempat tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut dengan harapan penelitian ini dapat memberikan saran perbaikan untuk kinerja karyawan disana terutama yang berkaitan dengan motivasi dan disiplin kerja karyawan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2020:127), populasi merujuk kepada suatu domain yang mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri atau kualitas tertentu yang ditentukan dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis untuk kemudian ditarik atau diambil kesimpulannya. Dengan begitu, dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh karyawan PT VRS, yang jumlahnya mencapai 40 orang; karyawan yang bekerja lebih dari satu tahun sebanyak 37 orang dan karyawan yang bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang.

3.1.2. Sampel

Sampel ialah suatu bagian yang diambil atau ditentukan dan dipilih oleh peneliti yang melakukan penelitian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:127). Berdasarkan penjelasan atau pemaparan di atas maka peneliti akan mengidentifikasi 37 karyawan PT VRS yang telah bekerja lebih dari setahun di PT VRS sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang dipilih oleh saya sebagai peneliti

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dibahas Sugiyono (2019:199), metode pengumpulan data yang dipilih adalah melalui kuesioner. Sugiyono mendefinisikan kuesioner sebagai suatu metode atau Teknik yang digunakan oleh peneliti dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang kemudian mereka berikan tanggapannya guna didapati hasil penelitian. Kuesioner dapat menampilkan pertanyaan yang sifatnya dapat tertutup maupun terbuka dan diberikan langsung kepada responden atau didistribusikan melalui surat dan pos, atau platform online. (Sugiyono 2019: 200).

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara digital menggunakan *Google form*. Tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dinyatakan dalam indikator-indikator yang dinilai dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert merupakan

suatu metode alat yang diterapkan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk menilai sikap responden, pendapat responden, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang terjadi berdasarkan tema penelitian. Dengan menggunakan skala Likert, variabel-variabel yang diukur diubah atau disesuaikan menjadi indikator-indikator yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar penelitian untuk menyusun item-item instrumen, seperti pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner.

Selanjutnya adalah skor skala untuk mengevaluasi jawaban pertanyaan. atau pernyataan dalam kuesioner:

Tabel 3. 1: Skor Penilaian Skala Likert

No	Keterangan	Skala Penilaian
1)	Sangat Setuju (SS)	5
2)	Setuju (S)	4
3)	Kurang Setuju (KS)	3
4)	Tidak Setuju	2
5)	Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Definisi Operasional

Sugiyono (2019: 221) menjelaskan bahwa definisi operasional cenderung mengacu pada bagaimana peneliti menspesifikasikan dan mempelajari suatu fenomena dengan cara yang memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan. Dalam konteks penelitian, variabel biasanya mencakup satu variabel dependen dan dua variabel independen. Berikut uraian yang dapat peneliti berikan dalam definisi operasional:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X ₁)	Menurut Wardan (2019:20) motivasi merupakan suatu usaha atau upaya seorang manajer untuk menginspirasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan Kerja 2. Prestasi yang diraih 3. Peluang untuk Maju 	Likert

	dan meningkatkan semangat serta antusiasme kerja dari para karyawannya.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kemungkinan pengembangan karir 5. Tanggung jawab 6. Pengakuan orang lain 	
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin merupakan suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan seseorang atas hasil kesepakatan antara organisasi dan karyawan. Prawirosentono (2019:31).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan terhadap standar Kerja 3. Tingkat Kewaspadaan Tinggi 4. Bekerja etis 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Sembiring (2020), kinerja karyawan adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dijalankan oleh seorang karyawan sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskan atau diberikan kepada yang bersangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Kerja 2. Perilaku Kerja 3. Sifat pribadi yang berhubungan dengan kriteria pekerjaan 	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan penelitian menetapkan statistik yang deskriptif dan analisis regresi linier sebagai metode atau pendekatan dalam melakukan analisa data. Menurut Sugiyono (2019: 206), statistik deskriptif melibatkan merangkum dan menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang relevan untuk penggunaan umum. Analisis data dengan metode statistik deskriptif dapat membantu peneliti untuk mengetahui karakteristik data yang diteliti karena melalui analisis tersebut dapat memberikan gambaran data dari hasil responden pada indikator pengukur suatu variabel.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Ghozali (2021:66) berpendapat bahwa pengujian validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuesioner mampu secara efektif mengukur variabel yang ingin diukur dalam sebuah penelitian, serta mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Suatu survei dianggap valid jika pernyataan dan pertanyaan secara akurat mencerminkan konstruk yang dimaksud. Skor total atau disebut skor keseluruhan mewakili jumlah kumulatif dari semua faktor. Item-item dalam kuesioner menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut secara efektif menangkap hasil yang diinginkan dari jawaban kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk penilaian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi hitung (r) melebihi nilai r tabel untuk uji dua sisi (*two tailed test*) dengan tingkat signifikansi 0.05, maka item atau komponen pernyataan menunjukkan korelasi yang signifikan (*valid*) dengan skor yang tertera pada tabel.
- b. Jika koefisien korelasi hitung (r) tidak melebihi nilai r tabel untuk uji dua sisi (*two tailed test*) dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa item atau komponen pernyataan tersebut tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor yang tertera pada tabel (*dianggap tidak valid*).

3.8. Uji Reliabilitas

Ghozali (2021:61) mendefinisikan pengujian reliabilitas sebagai metode yang digunakan untuk mengukur pertanyaan pada berbagai indeks atau indikator pada variabel. Kriteria penilaian reliabilitas dapat disimpulkan jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ menunjukkan reliabilitas variabel tersebut sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ menunjukkan tidak dapat diandalkan. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

3.9. Pengujian Hipotesis

3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linear berganda adalah salah satu metode yang biasa atau seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui mengukur menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2021)

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel pada penelitian yang dilakukan ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut

Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

A : Konstanta,

β_1 : Koefisien Regresi untuk X1 (Motivasi Kerja)

β_2 : Koefisien Regresi untuk X2 (Motivasi Kerja),

X1 : Motivasi Kerja

X2 : Disiplin Kerja,

e : Kesalahan (error)

3.9.2. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent yang dipilih oleh peneliti secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, berikut rumusan yang dapat peneliti sampaikan untuk pengujian hipotesis ini:

1. Hipotesis nol (H_0) menyiratkan bahwa tidak ada pengaruh bersama antara Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan PT VRS.
2. Hipotesis alternatif (H_1 atau H_a) menyiratkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan PT VRS.

Selanjutnya, kriteria yang diaplikasikan untuk mengambil keputusan dalam uji F dalam penelitian ini sebagai berikut (dengan membandingkan tingkat signifikan nilai $F_{\alpha} = 0,05$):

1. $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima dan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, hasilnya dianggap signifikan secara statistik.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, hasilnya dianggap antar variabel tidak berpengaruh signifikan.

3.9.3. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2021:148), uji t-statistik digunakan untuk menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Suatu variabel independen dinilai akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila variabelnya memiliki nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berikut kriteria dalam mengambil keputusan uji t ini:

- a. Jika suatu bagian dari variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini ditunjukkan ketika nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel atau ketika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$).
- b. Sebaliknya, jika suatu bagian dari variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, hal ini ditunjukkan ketika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel atau ketika probabilitasnya melebihi tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$).